

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN DI PANTI SOSIAL PONDOK
DHU' AFA HAFARA BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

ISNAINI WULANSARI

NIM: 12490126

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaini Wulansari
NIM : 12490126
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan



Isnaini Wulansari

NIM. 12490126

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaini Wulansari
NIM : 12490126
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan



Isnaini Wulansari

NIM. 12490126

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Isnaini Wulansari
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Isnaini Wulansari

NIM : 12490126

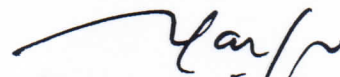
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN
DI PANTI SOSIAL PONDOK DHU'ABA HAFARA
BANTUL YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 September 2016
Pembimbing Skripsi,



Dr. Ahmad Arif, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin, 19 September 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Isnaini Wulansari

NIM : 12490126

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN
DI PANTI SOSIAL PONDOK DHU'AFA HAFARA
BANTUL YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10-10-2016
Konsultan,

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/114/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN DI PANTI SOSIAL
PONDOK DHU'AFA HAFARA BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Isnaini Wulansari

NIM : 12490126

Telah di Munaqasyahkan pada : Senin, 19 September 2016

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Drs. Mangun Budiyanto, M. S. I

NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

Yogyakarta,

14 OCT 2016

Dekan

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga**



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ

رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾

“Hai diri yang damai (jiwa yang tentram), kembalilah kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai Tuhan.”

(Q.S Al-Fajr: 27-28)¹

¹ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Cordoba: Special For Muslimah*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hal. 594

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan di Panti Sosial Pondok Dhua’fa Hafara Bantul Yogyakarta”**. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan skripsi sampai dengan selesainya skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, dan motivasi sehingga telah memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan fasilitas, bimbingan dan pengarahan yang berguna selama penulis menjadi mahasiswa dan menyelesaikan skripsi ini.

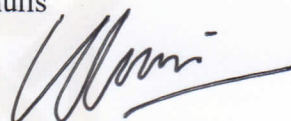
2. Dr. Imam Machali, S. Pd. I, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh kuliah di program studi MPI.
5. Bapak Chabib Wibowo selaku Dewan Pembina Lembaga Hafara, Bapak Yanto selaku Pimpinan Lembaga Hafara dan segenap keluarga besar Panti Sosial Hafara yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Keluarga tercinta Bapak Eko Suprpto, S.T, Ibu Umi Solichah, B.A dan Kakak Wachid Siambarbuka, S. Pd yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Toha Amardinata, S.Th.I sebagai orang terkasih yang telah dengan sabar dan setia memberikan dukungan, motivasi dan doa, terimakasih.
8. Kawan-kawan tercinta Ana Hidayatul Haniroh, S. Pd.I, Nofita Arumsari, Nursetyo Iswandani, Sulkhah Fauriya, Mila Nisfayani, Sitti Laeliah, Hayulia, Latifah Na'maika, S.Pd.I, Nahla Diani Pramono, S.Pd.I, Nur Aena, S. Pd terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

9. Teman-teman dan kerabat terdekat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. terimakasih atas doa dan dukungannya

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat khususnya pada diri pribadi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis



Isnaini Wulansari

NIM: 12490126

ABSTRAK

Isnaini Wulansari. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam upaya pemberdayaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara dan kendala apa saja serta bagaimana solusi yang dilakukan oleh lembaga. Penelitian ini menarik untuk dikaji, karena mengingat banyak lembaga berbasis masyarakat kesulitan atau memiliki kelemahan dalam mengelola organisasi untuk bisa tetap bertahan dan terus berkembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang langsung terjun di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data secara terperinci dan mendalam terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan reduksi data, paparan data baik berupa tabel maupun gambar, serta penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan untuk menjawab fokus permasalahan penelitian. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dengan menggunakan teknik dan sumber yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik merujuk kepada fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). (2) Permasalahan yang menjadi penghambat terletak pada karakter masing-masing warga binaan psikotik yang berbeda-beda sehingga memerlukan perlakuan yang berbeda pula dan kualitas SDM pekerja sosial di panti yang kurang maksimal dalam mengabdikan kepada lembaga sehingga menimbulkan ketidakloyalan khususnya pekerja sosial yang masih berstatus mahasiswa. (3) Hasil dari pemberdayaan eks psikotik melalui berbagai macam kegiatan *life skill* menunjukkan peningkatan pada aspek: keterampilan (*life skill*), kerohanian, kemandirian, dan sikap saling gotong royong serta kekeluargaan yang solid.

Kata Kunci: Implementasi, Fungsi-Fungsi Manajemen, Pemberdayaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	13
1. Tinjauan Tentang Manajemen.....	13
a. Pengertian Manajemen	13
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	14
2. Tinjauan Tentang Pemberdayaan	21

a. Pengertian Pemberdayaan	21
b. Manajemen Pemberdayaan	24
c. Indikator Pemberdayaan	26
3. Tinjauan Eks Psikotik Jalanan.....	28
a. Pengertian.....	28
b. Ciri-Ciri Psikotik Jalanan	30
B. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Teknik Pengumpulan Data	32
4. Teknik Penentuan Validitas Dan Keabsahan Data.....	35
5. Teknik Analisis Data	36

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL PONDOK DHUA'FA HAFARA

A. Letak dan Keadaan Geografis Lembaga	38
B. Profil Lembaga	39
C. Sejarah Singkat Lembaga	40
D. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga.....	41
E. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Lembaga.....	42
F. Keadaan Warga Binaan Lembaga	44
G. Kegiatan Pembinaan Warga Binaan Lembaga	46
H. Program-Program Lembaga	48
I. Sarana dan Prasarana Lembaga.....	51

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN

A. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen	53
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	54
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	59
3. Penggerak (<i>Actuating</i>)	65

4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	71
B. Kendala atau Permasalahan.....	73
C. Hasil Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran	89
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Pengurus Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara	42
Tabel 2	: Daftar Warga Binaan Eks Psikotik Jalanan	44
Tabel 3	: Jadwal Rutin Warga Binaan Eks Psikotik Jalanan	47
Tabel 4	: Daftar Sarana dan Prasarana	52
Tabel 5	: Pengelompokan Kelas	63
Tabel 6	: Tema Kegiatan Harian	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Jalan Masuk Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara	38
Gambar 2	: Struktur Organisasi Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara	42
Gambar 3	: Kolam untuk Mandi Tobat Warga Binaan Psikotik	51
Gambar 4	: Kegiatan Mewarnai untuk Warga Binaan Psikotik Kelas 0-1 ..	61
Gambar 5	: Kegiatan Warga Binaan Seusai Sholat Berjamaah	62
Gambar 6	: Kegiatan Keterampilan Warga Binaan Psikotik Kelas 2-3	63
Gambar 7	: Kegiatan Kerohanian	67
Gambar 8	: Bimbingan Keterampilan	68
Gambar 9	: Kegiatan Rumah Tangga	69
Gambar 10	: Dokumentasi Rapat Rutin Bulanan	71
Gambar 11	: Salah seorang klien psikotik sedang mencetak batako	77
Gambar 12	: Perkembangan lahan pertanian Panti Sosial Hafara	78
Gambar 13	: Aktifitas klien psikotik menggosok gigi	80
Gambar 14	: Kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar panti	81
Gambar 15	: Aktifitas klien psikotik mencuci pakaian	82
Gambar 16	: Aktifitas makan malam para klien psikotik	82
Gambar 17	: Aktifitas klien psikotik mencuci pakaian	83
Gambar 18	: Kegiatan kerohanian membaca Al-Qur'an klien psikotik	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing	94
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	95
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal	96
Lampiran IV	: Berita Acara Munaqosyah	97
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian ke Gubernur	98
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian dari Gubernur	99
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Bappeda Bantul	100
Lampiran VIII	: Pedoman Pengumpulan Data.....	102
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara	105
Lampiran X	: Transkrip Wawancara	122
Lampiran XI	: Catatan Lapangan.....	124
Lampiran XII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	125
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C.....	127
Lampiran XV	: Sertifikat PLP I.....	128
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP-KKN	129
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT	130
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA.....	131
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC.....	132
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ.....	133
Lampiran XXI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)	134
Lampiran XXII	: <i>Curriculum Vitae</i>	135
Lampiran XXIII	: Dokumentasi Kegiatan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia mengidealkan kondisi kehidupan yang sejahtera. Oleh sebab itu selalu ada upaya untuk mewujudkannya, meskipun keberhasilan pencapaian kesejahteraan tersebut tidak sepenuhnya. Maka dari itu, upaya melakukan perubahan menuju kondisi ideal berlangsung sepanjang waktu. Proses perubahan menuju kondisi kehidupan yang semakin baik tersebut dikenal sebagai pembangunan masyarakat. Salah satu potensi pembangunan yang berasal dari unsur manusia dengan segala aktivitasnya disebut dengan sumber daya manusia. Dilihat dari segi ekonomi yang sempit, sumber daya manusia dapat diterjemahkan sekedar sebagai bagian dari faktor produksi, sehingga sekedar diperlakukan sebagai objek pembangunan.

Dalam mengidentifikasi potensi sumber daya manusia suatu masyarakat aspek kualitas menjadi sangat penting sebagai salah satu faktor yang menentukan nilai sumber daya manusia¹. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikannya baik melalui pendidikan formal, nonformal maupun informal. Hal ini disebabkan karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mengakibatkan pengetahuan seseorang semakin luas dan kemampuan antisipasi masalah lebih tinggi serta memiliki kemampuan (*skill*) yang lebih tinggi pula. Namun, pada umumnya orang banyak melihat dari segi

¹ Soetomo, *Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 195-196

pendidikan formalnya, sehingga seringkali seseorang yang kapasitas sesungguhnya lebih tinggi tidak mendapat pengakuan hanya karena diperoleh melalui jalur nonformal dan informal.

Padahal untuk menunjang kehidupan masyarakat terutama dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, pendidikan nonformal dan informal memiliki andil yang cukup besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan seseorang². Seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 tentang pendidikan nonformal, bahwa pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional³.

Pendidikan nonformal sangat erat kaitannya dengan pengembangan sosial atau masyarakat. Sebab, menurut hemat penulis pendidikan nonformal memiliki dua tujuan penting yaitu memberikan ilmu pengetahuan maupun ketrampilan yang tidak didapat di bangku sekolah formal baik bagi yang memiliki kesempatan maupun tidak; dan mendayagunakan lingkungan (sumber alam, manusia, sosial, dan kultural). Pendidikan nonformal atau sering disebut pendidikan sosial sangat berhubungan langsung dengan upaya-upaya pendidikan untuk memecahkan masalah sosial yang terkait dan memiliki dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Pendidikan dan pendayagunaan terhadap masyarakat yang memiliki masalah sosial atau disebut

² Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Pasal 26, Ayat 2.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup, produktivitas, bahkan meningkatkan pendapatan nasional yang berarti pemerataan kesejahteraan sosial masyarakat⁴.

PMKS sendiri terdiri dari golongan orang-orang yang terlantar baik secara kemampuan ekonomi maupun fisik. Keberadaan mereka cukup membuat masyarakat merasa terganggu bahkan memandang sebelah mata. Contoh saja seperti penderita gangguan kejiwaan yang hidup terlantar di jalanan tak sedikit yang mencemooh. Gelandangan, pengemis, dan anak jalanan, mereka semua adalah golongan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang sepatutnya mendapat perhatian yang lebih baik dari pemerintah maupun masyarakat. Mereka memiliki hak hidup yang sama sebagai warga negara Indonesia. Seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia dan berhak memperoleh suaka politik dari negara lain⁵. Sehingga sudah semestinya pemerintah dan masyarakat berkewajiban untuk memperhatikan dan menolong mereka.

Berbagai usaha telah banyak dijumpai dalam pemecahan masalah kesejahteraan sosial melalui organisasi sosial baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta. Sebagai organisasi pelayanan sosial pemerintah, maka pada umumnya organisasinya secara formal cukup

⁴ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 96-

⁵ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28G Ayat 2.

mapan karena didesain sebagai bagian dari birokrasi. Sehingga segala kebutuhan seperti penyediaan sarana dan prasarana telah disediakan pemerintah. Sedangkan pada sektor swasta, orientasi organisasi sangat memperhitungkan profit seperti pelayanan sosial dalam bentuk perusahaan asuransi yang memberikan jaminan hari tua, pendidikan anak maupun jaminan kecelakaan. Berbeda dengan organisasi berbasis masyarakat dimana usaha kesejahteraan sosial ini melakukan fungsi dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat yang bersifat nonprofit. Organisasi sosial ini bisa berbentuk sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mengaktualisasikan potensi dan energi sosial masyarakat.

Secara garis besar organisasi sosial yang berasal dari masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga: institusi masyarakat lokal, organisasi yang bergerak atas dasar motivasi filantropi, dan lembaga swadaya masyarakat yang ketiganya merupakan organisasi nonpemerintah⁶. Organisasi sosial tumbuh sebagai aktualisasi berbagai pranata sosial yang ada dan tidak jarang muncul akibat dorongan dari motivasi religius. Maka tidak jarang basis orientasinya adalah ikatan lokalitas, ikatan kekerabatan, prinsip timbal balik, dan solidaritas sosial. Pada umumnya, karena sifat dan karakteristiknya yang informal dan institusi lokal, maka pengelolaannya tidak cukup efisien dilihat dari alokasi

⁶ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 281

sumber daya. Sehingga menurut Soetomo sering ditemukan ketidakmampuan pengelola lembaga karena keterbatasan kemampuan manajerialnya⁷.

Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien, kemampuan mengelola atau *manajerial* sangat diperlukan. Manajemen sangat dibutuhkan oleh individu maupun kelompok seperti perusahaan, lembaga, maupun organisasi sebagai upaya untuk mengatur kegiatan dan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Begitu pula dengan organisasi sosial, tentunya sangat diperlukan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuannya sebagai lembaga yang melayani kesejahteraan sosial. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi tentu melalui proses yang juga harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen (merancang, mengorganisasi, menggerakkan dan mengendalikan).

Di Yogyakarta banyak terdapat lembaga sosial yang berbasis masyarakat, salah satunya adalah Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara yang menangani para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terutama orang-orang dengan gangguan kejiwaan yang terlantar di jalanan atau biasa disebut psikotik jalanan. Prinsip dari Panti ini adalah "Memanusiakan Manusia" dengan serangkaian aktivitas yang cenderung melatih kemampuan motorik mereka. Kemampuan motorik tersebut jika ditinjau dari ilmu kesejahteraan sosial tergolong dalam tahapan pemberdayaan karena di dalamnya terdapat unsur-unsur memberikuasakan individu dan dapat mengangkat harkat martabat seseorang. Hal ini memang menjadi tujuan dari lembaga yaitu untuk

⁷*Ibid.*, hal. 282

mengentaskan dan memberdayakan PMKS khususnya penderita gangguan kejiwaan.

Upaya pemberdayaan tersebut tentunya merupakan serangkaian manajemen sedangkan seperti yang dikemukakan oleh Soetomo pada pembahasan sebelumnya bahwa sebuah lembaga sosial berbasis masyarakat memiliki kelemahan pada pengelolaan karena keterbatasan kemampuan manajerial.

Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian pada ranah tersebut. Selain ketertarikan tersebut, menurut hemat penulis, belum ditemukan karya ilmiah yang meneliti pada penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan. Sehingga dapat ditarik benang merah permasalahan pada penelitian ini menjadi sebuah judul: *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan Di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta.*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen di bidang pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Kasihan Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta serta bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?

3. Bagaimana hasil dari penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara dan bagaimana solusinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam mengenai pengelolaan sebuah lembaga sosial

- b. Bagi Lembaga

Sebagai masukan dan koreksi bagi Panti Sosial Hafara dalam pengelolaan sebuah lembaga sosial.

c. Bagi Penulis

Penulis mendapat pengetahuan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen di sebuah lembaga sosial.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian maupun literatur mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen pada sebuah lembaga memang sudah banyak ditemukan khususnya pada lembaga pendidikan formal. Sejauh pengetahuan penulis, berdasarkan penelusuran terhadap penelitian dan beberapa literatur terkait, penulis belum menemukan penelitian maupun literatur yang mengkaji tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen sebuah lembaga sosial berbasis masyarakat yang khusus menangani Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau disebut eks psikotik jalanan. Berikut beberapa penelitian terkait tema pada penelitian ini:

Pertama, penelitian yang berbentuk skripsi karya Munasiatul Insiyah yang berjudul "*Studi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di MAN Wates 1 Kulon Progo Yogyakarta periode (2009/2010)*" mengungkapkan tentang pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, komunikasi, dan

pengawasan⁸. Selain itu juga memaparkan tentang hambatan dan usaha personal dalam mengatasi hambatan tersebut.

Kedua, penelitian karya Syamsul Bahri dalam bentuk skripsi berjudul *"Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Masjid Al-Fajar Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta"* menunjukkan hasil penelitiannya bahwa fungsi manajemen yang diterapkan di objek penelitian tersebut ada empat fungsi yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan⁹. Dalam penelitian ini hanya memaparkan fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dan tidak mengupas atau meneliti mengenai kendala ataupun permasalahan yang dihadapi dalam penerapan fungsi-fungsi tersebut.

Ketiga, penelitian milik Arif Munandar yang berjudul *"Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bagian Pembinaan Rohani dan Mental Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta"* menganalisis tentang penerapan fungsi manajemen dalam Pembinaan Rohani dan Mental dengan mengacu kepada teori milik Henry Fayol¹⁰. Hal ini disebabkan menurut penulis, fungsi manajemen yang diterapkan di objek penelitian tersebut sama dengan teori fungsi manajemen Henry Fayol.

⁸ Munasiatul Insiyah, *Studi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di MAN Wates I Kulon Progo Yogyakarta periode (2009/2010)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)

⁹ Syamsul Bahri, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al- Fajar Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013)

¹⁰ Arif Munandar, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bagian Pembinaan Rohani dan Mental Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2011)

Kempat, penelitian tugas akhir milik Khatim Alifi yang berjudul “*Rehabilitasi Sosial Terhadap Gelandangan Psikotik di Lembaga Sosial HAFARA Kasihan Bantul Yogyakarta*” menganalisis tentang proses rekrutmen gelandangan psikotik dan bagaimana proses rehabilitasi sosial terhadap mereka hingga tahap resosialisasi¹¹. Perbedaan penelitian milik Alifi dengan penulis adalah terletak pada perspektif masing-masing peneliti dalam pembahasan masalah penelitian. Alifi menggunakan perspektif sosiologis warga binaan (klien) sedangkan penulis menggunakan perspektif manajemen sumber daya manusia (psikotik/klien) dalam proses pemberdayaan mereka.

Kelima, penelitian yang diterbitkan pada jurnal Universitas Jember karya Euis Septia Rahman dan Krishendrijanto yang berjudul “*Pemberdayaan Mantan Penderita Gangguan Jiwa*” memaparkan tentang proses pemberdayaan mantan penderita gangguan jiwa yang dilakukan Pondok Pesantren Metal Pasuruan. Proses pemberdayaan tersebut meliputi: (1) tahap prapemberdayaan razia: penyembuhan. (2) tahap pemberdayaan: pemulihan mantan penderita gangguan jiwa (pembauran dan uji coba), keberfungsian sosial, pemberian pelayanan (pelatihan keterampilan, jaga cafe, bercocok tanam, jual hasil pertanian, tukang bangunan, pekerjaan rumah tangga), pemenuhan kebutuhan (makan, minum, pakaian, pendidikan dan kesehatan)¹².

¹¹ Khatim Alifi, *Rehabilitasi Eks. Psikotik Jalanan di Panti Sosial Hafara*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

¹² Euis S.R dan Krishendrijanto, “Pemberdayaan Eks. Penderita Gangguan Jiwa”, *e-SOSPOL*, No. 1 Vol. 1, Januari 2014, hal 75-82

Dalam penelitian tersebut mereka juga memberikan saran mengenai pengoptimalisasian proses pemulihan, fasilitas pendidikan formal agar dapat menambah khasanah keilmuan warga binaan serta menerapkan administrasi secara kelembagaan sehingga lembaga tersebut dapat bekerja secara optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya¹³.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi lima sub-bab yaitu latar belakang; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; kajian penelitian terdahulu; dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori Dan Metodologi Penelitian terdiri dari landasan teori berkaitan dengan tema penelitian ini dan metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis.

Bab III Gambaran Umum Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara. Bab ini merupakan gambaran umum dari objek penelitian, yaitu Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara, yang terdiri dari letak geografi; sejarah singkat; visi dan misi; struktur organisasi; data pekerja sosial; data warga binaan; dan sarana dan prasarana.

¹³ *Ibid.*, hal. 82

Bab IV merupakan pembahasan dari Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Di Bidang Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara. Bab ini berisi pembahasan dan hasil penelitian yang merupakan deksripsi dari hasil observasi dan analisis penulis. Secara umum pada bab ini terdiri dari 2 sub-bab yaitu implementasi fungsi manajemen dan kendala beserta solusinya.

Bab V merupakan Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan masalah penelitian berkaitan dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara, berikut ini beberapa simpulan dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan

- a. Perencanaan (*Planning*)

Panti Hafara menentukan 4 langkah sebagai suatu bentuk penerapan fungsi perencanaan yakni menentukan tujuan dari pemberdayaan, menentukan sasaran pemberdayaan, menentukan strategi pemberdayaan, dan menentukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian terdiri dari mengelompokkan klien ke dalam kelas-kelas sesuai keadaan psikologi mereka, mulai dari kelas 0 hingga 3. Kemudian mengelompokkan mereka berdasarkan tema kegiatan harian yang tidak semua warga binaan mampu mengikuti kegiatan pada tema-tema tersebut.

c. Penggerak (*Actuating*)

Upaya panti dalam menerapkan fungsi penggerak adalah melalui pemberian motivasi dalam bidang kerohanian dan terapi individu; bimbingan keterampilan maupun kerohanian; dan menanamkan rasa persaudaraan yang solid terhadap sesama warga binaan melalui pendidikan keagamaan.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dan pengawasan yang diterapkan oleh panti adalah berupa pengawasan secara intensif bagi klien kelas 0 dimana setiap klien mendapatkan 1 pendamping psikotik. Pengawasan tersebut nantinya akan dijadikan bahan laporan dan pertanggungjawaban pendamping psikotik pada pimpinan panti. Oleh karena itu, untuk menghimpun setiap keluhan dan laporan dari masing-masing pendamping psikotik dan divisi lembaga, panti rutin mengadakan rapat mingguan sebagai sebuah agenda evaluasi.

2. Permasalahan atau kendala yang sering terjadi

- a. Karakter dan kondisi psikologi warga binaan yang berbeda-beda menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap sebuah pesan atau intruksi. Sehingga secara psikologis kemampuan mereka untuk menerima pesan maupun instruksi satu dengan yang lain tidak sama. Oleh sebab itu, mereka memerlukan perlakuan dan perhatian yang khusus dengan cara menempatkan mereka pada kelompok terpisah ketika kegiatan pemberdayaan sedang berlangsung. Disamping itu

kesabaran dan keuletan juga sangat diperlukan dalam menangani warga binaan psikotik.

b. Kualitas SDM pekerja sosial atau pendamping psikotik

Kualitas pekerja sosial panti yang berasal dari kalangan mahasiswa tingkat akhir sangat mempengaruhi loyalitas mereka terhadap panti. Mayoritas pekerja sosial dari kalangan mahasiswa tidak bertahan lama berada di panti. Sehingga dalam pelaksanaan rekrutmen relawan pekerja sosial, panti menentukan batas usia relawan yaitu di atas 25 tahun.

3. Hasil dari Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan

- a. Mendapatkan keterampilan pembuatan batako, kerajinan, bercocok tanam, dan budidaya lele.
- b. Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri
- c. Hubungan sosial antar sesama warga binaan yang solid
- d. Peningkatan pada aspek kerohanian warga binaan

Dari beberapa simpulan tersebut penulis menyimpulkan bahwa penerapannya fungsi-fungsi manajemen di Panti Sosial Pondok Dhuafa Hafara berjalan dengan baik yakni dengan didukung oleh kerja tim antara sesama pengurus maupun warga binaan psikotik. Selain itu, meskipun terdapat kekurangan dalam ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh pendamping (pekerja sosial) mengenai keterampilan pertanian (bercocok tanam) namun berbekal tekad, semangat dan kerja tim yang baik upaya pemberdayaan eks psikotik jalanan membuahkan hasil sesuai dengan tujuan lembaga.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Tekad yang kuat, kesabaran, pantang menyerah dan *team work* merupakan modal awal berdirinya Panti Hafara. Hal itulah yang menyebabkan lembaga tersebut masih tetap berkembang. Alangkah baiknya, faktor-faktor tersebut diselaraskan dengan kemampuan pengelolaan lembaga secara administratif. Sehingga pengelolaan lembaga akan terus berjalan secara efektif dan efisien baik dari segi pengelolaan warga binaan maupun kelembagaannya.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih terbuka pemikirannya untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan. Dalam menentukan tema penelitian pun harus dengan pemikiran yang matang sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat untuk universitas, civitas akademika dan khususnya program studi peneliti (mahasiswa).

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta.**

Meskipun banyak sekali halangan dan hambatannya. penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sosok teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengaharap kritik dan saran yang membangun, mudah-mudahan dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Peneliti,

Isnaini Wulansari

NIM. 12490126

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, *Al-Qur'an Cordoba: Special For Muslimah*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012
- Ahmad Saebani, Beni. *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Anwar. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Fausiah, Fitri dan Julianti Widury. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, Jakarta: UI-Press, 2014.
- GR Terry dan Lesie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. Oleh G. A Ticoalu. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.h
- Handoko, T. N. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Kamil, Mustofa. *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Marzuki, H.M. Saleh. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Masruroh, Roisatu. *Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Oleh UPT Panti Karya di Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Soetomo, *Pembangunan Masyarakat (Merangkai Sebuah Kerangka)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- _____, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & G*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Usman, Husain. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2010.

Referensi Skripsi

Alifi, Khatim. *Rehabilitasi Eks. Psikotik Jalanan di Panti Sosial Hafara*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Bahri, Syamsul. *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al- Fajar Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Insiyah, Munasiatul, *Studi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di MAN Wates 1 Kulon Progo Yogyakarta periode (2009/2010)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Munandar, Arif. *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bagian Pembinaan Rohani dan Mental Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Referensi Jurnal

S.R, Euis dan Krishendrijanto, "Pemberdayaan Eks. Penderita Gangguan Jiwa", *e-SOSPOL*, No. 1 Vol. 1, Januari 2014.

Referensi Internet

Anonim, "Profil Lembaga Sosial Hafara", <http://www.pantihafara.com/tentang-kami/>. [21 Feb 2016]

LAMPIRAN





LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/56/2016 Yogyakarta, 10 Maret 2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Isnaini Wulansari
NIM : 12490126
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN DI PANTI
SOSIAL HAFARA BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 195904101985031005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftu@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Isnaini Wulansari
 Nomor Induk : 12490126
 Jurusan : MPI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2015/2016
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
 PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN DI PANTI SOSIAL
 HAFARA BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 April 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ia@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 13 April 2016
Waktu : 16.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Isnaini Wulansari
Nomor Induk : 12490126
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN DI PANTI SOSIAL
HAFARA BANTUL YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12490120	Ufi Nihayatn Niaml	1.
2.	12490048	Ririn Inayatul Mahfudloh	2.
3.	12490309	Mahrus Ali	3.
4.	12490101	Muh Hasymudin Irfan	4.
5.	12490076	Mukhtor Mordhukhalat	5.
6.	12490035	Umar ai khabibah	6.
7.	12490039	Haniy Dewi Sapatri	7.
8.	12490099	Sitti Laeliana R.	8.
9.	12490121	Milla Nisfayari	9.

Yogyakarta, 13 April 2016

Moderator

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Senin, 19 September 2016
 2. Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
 3. Tempat : Munaqasyah Lantai 4
 4. Status : MPI - S1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	1.
2.	Penguji I / Sekretaris	Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I	2.
3.	Penguji II	Dra. Wiji Hidayati, M.Ag	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Isnaini Wulansari
2. NIM : 12490126
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Semester : IX (Sembilan)
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBERDAYAAN EKS
PSIKOTIK JALANAN DI PANTI SOSIAL PONDOK DHU'AFA HAFARA BANTUL
YOGYAKARTA

- E. Penguji : I. Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
II. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus / Lulus Dengan Perbaikan / Tidak lulus
2. Predikat kelulusan : $\frac{273}{3}$ = Angka / Huruf (..91..... / ..A-.....)
3. Konsultasi perbaikan
a.
b.

Yogyakarta, 19 September 2016
Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. :196611211992031002

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Merdeka Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fm@iain-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/324/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bidang Pemberdayaan Eks Psikotik Jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Isnaini Wulansari

NIM : 12490126

Semester: VIII (delapan)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jl. Godean KM 6.5 Nglarang, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal: **18 Mei 2016 s.d 18 Juni 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. M. Sugawir, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN V

sekrda@yogyakarta.go.id



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/W/373/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1926/2016**

Tanggal : **13 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ISNAINI WULANSARI** NIP/NIM : **12490126**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI BIDANG PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN PANTI SOSIAL PONDOK DHU'ABA HAFARA BANTUL YOGYAKARTA**

Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY**

Waktu : **17 MEI 2016 s/d 17 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **17 MEI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Bu. Tri Mulyono, MM
 JKR. 19620830 198903 1 008

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS SOSIAL DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

LAMPIRAN VII



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2320 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/W/373/5/2016
 Tanggal : 13 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
 Nama : **ISNAINI WULANSARI**
 P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
 NIP/NIM/No. KTP : **3404025502920003**
 Nomor Telp./HP : **089683597767**
 Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI BIDANG PEMBERDAYAAN EKS PSIKOTIK JALANAN PANTI SOSIAL PONDOK DHU'AFa HAFARA BANTUL YOGYAKARTA**
 Lokasi : **Panti Sosial Pondok Dhu'Afa Hafara**
 Waktu : **17 Mei 2016 s/d 17 Agustus 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
 Pada tanggal : 17 Mei 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
4. Ketua Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

LAMPIRAN VIII

Panduan Pengumpulan Data

A. Observasi

1. Letak geografis Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
2. Keadaan fisik Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
3. Kegiatan-kegiatan warga binaan khususnya penderita gangguan jiwa di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta

B. Wawancara

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen di bidang pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di bidang pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di bidang pemberdayaan eks psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta?

C. Dokumentasi

1. Profil dan sejarah berdirinya Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
2. Visi dan Misi Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
3. Susunan pengurus Panti Sosial Pondok Hafara Bantul Yogyakarta
4. Keadaan warga binaan psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
5. Program-program kegiatan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta

6. Foto-foto kegiatan pemberdayaan psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta
7. Foto lokasi dan kondisi Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta



LAMPIRAN IX

Panduan Wawancara

A. Dewan Pembina (Pendiri) Panti Sosial Hafara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Sosial Hafara ini?
2. Bagaimana perkembangan Panti Sosial Hafara dari dulu hingga sekarang?
3. Bagaimana latar belakang adanya pemberdayaan terhadap warga binaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara?
4. Apa tujuan dari pemberdayaan warga binaan eks psikotik jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara?
5. Bagaimana pengelolaan warga binaan eks psikotik jalanan sebagai upaya pemberdayaan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara?
6. Apa saja kendala dalam pengelolaan tersebut? Bagaimana solusi mengatasinya?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan warga binaan eks psikotik jalanan tersebut?
8. Apa perubahan yang terjadi pada warga binaan psikotik jalanan setelah menjalani proses pemberdayaan?

B. Pimpinan Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara

1. Apa saja tahap-tahap perencanaan pada program pemberdayaan eks psikotik jalanan?
2. Bagaimana proses/tahapan pengelompokan atau pengorganisasian warga binaan eks psikotik jalanan?
3. Bagaimana pihak panti/pekerja sosial memberikan dorongan dan motivasi terhadap warga binaan eks psikotik jalanan sebagai upaya memberdayakan diri mereka (psikotik)?

4. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mengendalikan, mengontrol dan mengawasi aktivitas warga binaan psikotik jalanan dalam pemberdayaan tersebut?
5. Bagaimana proses evaluasi terhadap program pemberdayaan eks psikotik jalanan di Hafara?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan warga binaan eks psikotik jalanan dalam pemberdayaan tersebut?
7. Bagaimana pemecahan masalah/kendala tersebut?

C. Sekretaris Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara

1. Apa saja tahap-tahap perencanaan pada program pemberdayaan eks psikotik jalanan?
2. Bagaimana proses/tahapan pengelompokan atau pengorganisasian warga binaan eks psikotik jalanan?
3. Bagaimana pihak panti/pekerja sosial memberikan dorongan dan motivasi terhadap warga binaan eks psikotik jalanan sebagai upaya memberdayakan diri mereka (psikotik)?
4. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mengendalikan, mengontrol dan mengawasi aktivitas p warga binaan psikotik jalanan dalam pemberdayaan tersebut?
5. Bagaimana proses evaluasi terhadap program pemberdayaan eks psikotik jalanan di Hafara?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan warga binaan eks psikotik jalanan dalam pemberdayaan tersebut?
7. Bagaimana pemecahan masalah/kendala tersebut?

D. Pekerja Sosial bidang pemberdayaan psikotik jalanan Panti Sosial Pondok Dhua'afa Hafara

1. Sejak kapan Anda menjadi Peksos (pekerja sosial) di Panti Hafara?

2. Apa alasan Anda tertarik menjadi peksos khususnya untuk menangani psikotik jalanan?
3. Bagaimana cara Anda memberikan pengarahan kepada warga binaan psikotik jalanan saat memulai kegiatan?
4. Bagaimana cara Anda memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada warga binaan psikotik jalanan?
5. Apa kendala/kesulitan yang Anda alami ketika berinteraksi dan mengelola warga binaan psikotik jalanan?
6. Bagaimana solusi pemecahan kendala tersebut?

E. Warga Binaan Psikotik

1. Sudah berapa lama berada di sini?
2. Dari mana Anda berasal?
3. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di Panti in?
4. Apakah menurut Anda kegiatan di panti bermanfaat untuk Anda? Mengapa?
5. Apa yang Anda rasakan selama berada di Panti?
6. Bagaimana pengalaman spiritual Anda selama berada di Panti?
7. Apa yang akan Anda lakukan ketika keluar dari Panti?

LAMPIRAN X

Transcript Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Mei 2016

Informan : Desy Suryani

Jabatan : Sekretaris Lembaga

A : Jadi gini mba, istilahnya ini pemberdayaan ya?

B : Ya, pemberdayaan dan pengentasan

A : Khususnya untuk psikotik jalanan ya?

B : Iya, eks psikotik jalanan

A : Itu awalnya gimana mba? Mulai dari proses perencanaannya?

B : Kalau proses perencanaannya untuk program yang akan kita jalankan itu ee biasanya kita rapat mingguan ee. Dan disini kan sudah dibagi per masing-masing bidang jadi untuk bidang oendamoingan psikotik sudah ada sendirir, bidang pendampingan anak maupun untuk bidang ee apa ya namanya ee, ketrampilan untuk istilahnya penanggungjawab kalua kita membuat ketrampilan apa gitu. Jadi disitu rapat kita mengutarakan apa ide kita di masing-masing bidang. Dari situ kan kita nanti ee bisa secara mufakat untuk istilahnya nanti ohya perencanaannya yang akan kita lakukan bulan ini seperti apa. Biasanya didapat dari hasil musyawarah itu si. Kalua perencanaannya seperti itu, awalnya dari ide-ide per bidang disampaikan ke forum rapat habis itu mana yang paling banyak disetujui itu yang akan direalisasikan.

A : Yang penanggungjawab psikotik siapa namanya?

B : kalua pendampingan divisi psikotik ada namanya mba Widya Hapsari yang paling senior karena sudah 8 tahun ikut kita. Tapi ada juga sekarang namanya mas Ari dia yang lebih paham tentang seperti itu si mba karna di juga dari jurusan pekerja sosial. Jadi kegiatan-kegiatan kita lebih bervariasi kalua ada dia.

A : Jadi tadi divisinya ada psikotik, anak jalanan, dan ketrampilan?

B : Iya ketrampilan itu UEP (Usaha Ekonomi *pen*) ya kayak pembuatan batako budidaya ikan lele istilahnya untuk memberikan ketrampilan life skills untuk mereka si. Itu udah ada bidangnya sendiri penanggungjawab sendiri.

A : Tapi itu orang yang di ketrampilan itu tidak hanya psikotik jalanan, semua warga binaan?

B : eee yang paling penting yang psikotik jalanan karena itu istilahnya biar mereka punya *life skill* kalua mereka sudah pulang atau kembali ke masyarakat/keluarganya mereka sudah punya ketrampilan untuk bekerja dan

menghidupi dirinya sendiri mba. Karna kan terkadang nggak selamanya menjadi warga dampingan kita.

A : Kalau dari psikotik jalanan itu sendiri awalnya mereka diambil dari jalanan atau disini nerima dari rumah sakit?

B : ee banyak si mba, jadi ada yang bener-bener kita ambil dari jalanan biasanya kita dapet telfon dari masyarakat kana da nomer hotline kita. Biasanya ada masyarakat yang melihat orang gila atau apa gitu telpon di nomor kita terus ada tim kita yang langsung datang ke sana untuk mengambil. Terus ada juga yang memang dari rumah sakit biasanya ee ya orang-orang terlantar yang diantar sama warga masyarakat dalam kondisi sakit, itu sudah mendapat perawatan sudah sembuh dititipkan disini juga ada. Terus ada juga yang eee kana da namanya TKSK tenaga kerja sosial kecamatan, per wilayah itu ada mba TKSK, seumpama TKSK itu punya pendampingan klien membutuhkan bantuan itu baru masish punya keluarga bisa juga dititipkan disini. Ada juga dari keluarga kurang mampu yang memang membutuhkan bantuan ya dititipkan disini. Tapi kalua yang dari keluarga paling lama 2 tahun pembinaan disini habis itu kita pulangkan. Biasaya kalua yang dari jalanan itu lebih lama prosesnya karena untuk mendapatkan alamat dari klien itu butuh waktu yang lama.

A : itu ketika warga masyarakat telpon langsung dtemui di tempat atau butuh berapa hari?

B : kalau memang emergency atau urgent kita langsung datang ke sana. Tapi kalau yang itu Cuma warga masyarakat sisni, kita tahu alamatnya biasanya kita kita rembukan (rapat, *pen*) dulu si mba cara pengambilannya seperti apa karna kan kondisi orang gila itu beda-beda. Ada yang diambil ya manut-manut aja, ada yang memberontak, ada yang kita datengi malah lari.

A : itu yang ikut ketrampilan ada berapa orang mba?

B : kalau yang ketrampilan itu ada sekitar 15 orang mba, itu dari kelas 2 dan 3 yang laki-laki itu untuk batako kalau yang perempuan itu kita baru mau buat perencanaan untuk buat Bross lagi tetapi dengan eee waktu yang berbeda karna kemarin itu kita forsir mereka untuk bikin kerajinan tangan malah bahanya itu mereka buat mainan jadinya masih berpikir lagi karena kan kalau permpuan itu malah lebih pengennya membantu memasak jadi untuk menyiapkan makanan kalau nggak mereka seneng mencuci. Karna kan mereka berpikirnya udah ibu-ibu kerjaannya ya seperti ibu-ibu ya masak ya nyuci.

A : jadi awalnya diambil dijalan terus samapai sini diobatin dulu atau gimana?

B : ; kalau yang kondisinya stabil langsung dibawa kesini kalau nggak dibawa ke rumah sakit langsung lewatnya UGD RS. Grasia. Disitu biasanya langsung opname si mba, paling lama bisa sampai 1 setengah bulan. Kalau yang stadbil langsung disini kita kasih obat penenang dulu. Kita masukan kamar, kamar isolasi tapi sebenarnya bukan isolasi si wong nggak kita kunci juga. Buat istilahnya biar dia tahu kalau sekarang dia tinggal disini gitu. Satu hari setelah itu kita terapi individu kita tanya siapa namanya, alamatnya mana, kalau dia bisa menanggapi apa yang kita bicarakan kita dapet informasi dari mereka kalau nggak ya mereka Cuma diem. Kita fokus ke terapi music dulu, jadi sebagai penghilang halusinasi dulu si mba. Jadi kalau mereka diem itu bukan ngelamun, tapi sebenarnya pikiran mereka itu kemana-mana berhalusinasi gitu. Dan kita lebih fokuskan juga merubah pikiran mereka. Kalau mereka di jalanan ngambil makanan di mana pun mereka makan itu biasa, tapi kalau udah di sini kita ajarin makan ya pake sendok eee terus harus cuci tangan dulu. Jadi untuk merubah seperti itu yang butuh waktu lama. Dan mandi pun juga harus kita awasi dulu.

A : itu pengawasannya gimana mba?

B : kalau pengawasannya kalau yang seperti itu ya apa-apa kita damping terus si mba.

A : per individu atau?

B : per individu. Jadi satu klien satu pendamping. Tapi kalau sudah naik kelas, biasanya satu pendamping bisa 5 klien gitu.

A : untuk pengelompokannya itu gimana mba?

B : pengelompokannya sesuai dengan kondisi mereka. Jadi kan seminggu sekali kita ada rapat laporan perkembangan klien di situ nanti kita bisa kelompokkan. Jadi pendamping-pendampingnya rutin membuat laporan perkembangan klien. Pokoknya di situ kana da 4 kelas, kelas 0, 1, 2, 3. Kalau yang pertama kali dating langsung masuknya ke kelas 0 kalau naik kelas ya kelas satu. Kalau kelas 2 dan 3 itu sudah bisa diajak komunikasi.

A : dan untuk yang masuk ke kelas ketrampilan itu kelas 2 dan 3 ya?

B : ya, 2 dan 3.

A : itu untuk mengetahui mereka bisa naik ke kelas selanjutnya itu gimana?

B : dari sikapnya saja nanti sudah berbeda kok mba. Kan juga ada laporan tertulisnya. Di sini juga ada psikolognya, dan laporan psikolog juga sangat membantu untuk oh ini harus naik kelas ini harus turunn kelas.

A : evaluasinya itu setiap apa?

- B : Setiap satu bulan sekali. Tapi kalau emang yang belum sampai satu bulan kita harus turunkan yang kita langsung turunkan kelasnya mba. Tergantung kondisi mereka juga. Karna kan kita setiap satu minggu sekali juga ada rapat rutin. Kalau evaluasi memang satu bulan sekali.
- A : yang tiap minggu itu rapatnya membahas apa aja?
- B : pembahasannya yaa perkembangan klien juga ada si mba. Jadi selama seminggu itu ada keluhan apa, missal klien A mengeluh sakit ini terus dari bidang kesehatan oke kita bawa ke rumah sakit. Kita carikan rujukannya kita buatkan jaminan kesehatan.terus kalau klien ini butuh ini untuk kehidupan sehari-hari nanti kita penuhi
- A : terus kalau yang udah masuk ke kelas ketrampilan itu tadi mereka sudah bisa diajak komunikasi ya, itu untuk memberi motifasi nasehat-nasehat gitu gimana?
- B : ya secara terapi individu itu. Jadi kita panggil satu nama, kita bicara ya istilahnya dari hati ke hati gitu. Motivasinya tidak langsung fokus ke motivasinya tapi ya kita ajak ngobrol dulu. Baru nanti masuk ke motivasinya. Kalau motivasi untuk mereka si sebenarnya Cuma gampang si mba. Kamu mau sembuh nggak, pengen ketemu keluarga nggak, nah dari situ nanti mereka sudah termotivasi untuk ohya saya mau ketemu sama keluarga. Karna walaupun mereka diem, itu sebenarnya mereka juga kangen keluarga. Kalau kita seumpama kertas ksosong dia pasit ada aja klien yang menggambar kaya gambar orang tua dan dia.
- A : biasanya yang ee apa terapi individu itu penanggungjawabnya , pendampingnya ya,
- B : Iya, tapi hanya satu dua orang saja yang bisa.
- A : kalau pimpinannya biasanya turun langsung nggak mba?
- B : kalau pendampingan beliau masih turun langsung Pak Yanto, karna yaa memang dulunya dia juga tahu seperti itu si mba, maksudnya temen-temennya banyak yang seperti itu jadi dia lebih banyak pengalamannya daripada kita-kita yang Cuma baru beberapa tahun bergelut di bidang itu si. Tapi kalau untuk perencanaan beliau harus dibantu karena ya itu tadi beliau kan asalnya hidup di jalanan tadi jadi untuk mebuat seperti itu belum.
- A : Kalau Pak Chabib sendiri beliau perannya di sini gimana?
- B : kalau sekarang si Dewan Pembina si mba.
- A : Itu fungsinya?
- B : mengawasin kita si Mba. Jadi kalau kita buat suatu kegiatan atau perencanaan apa terus beliau kayak memberikan eee masukannya lah

istilahnya. Oh ini harus ditambah kayak gini atau yang ini dibuang aja. Sama yang mengawasi kinerja kita juga mba. Jadi kalau kita udah kayak nggak semangat beliau memberikan semangat untuk kita.

A : oh begitu ya. Terus kalau yang dari ketrampilan tadi hasilnya itu apa mba? Maksudnya dijual atau gimana?

B : kalau batako rencana iya kita jual. Tapi kita kan baru mau mungkin bisa untuk renovasi yang belum di batako. Kalau yang udah bener-bener dijual si budidaya ikan.

A : Oh budidaya ikan

B : Iya, itu udah 3 bulan sekali udah ada yang ngambil kan udah panen. Kalau yang perempuan ya masih usaha pembuatan Pin terus bros situ juga dijual kalau pas ada kegiatan kunjungan atau baksos gitu.

A : dan hasilnya juga untuk lembaga sendiri ya mba?

B : Iya untuk lembaga maksudnya ya nanti kita puter lagi si mba uangnya untuk modal pembuatan pin atau bross lagi sama kebutuhan sehari-hari mereka.

A : yang dibahas di evaluasi setiap satu bulan sekali itu apa aja?

B : awalnya juga laporan per bidang selama satu bulan seperti apa. Terus mereka ada kendala apa. Terus habis itu ya dievaluasi secara bersama-sama si mba. Jadikayak kita per bidang juga memberikan masukan ke bidang lain. Terutama untuk di bidang pendampingan klien psikotik sama untuk bidang kesehatan harus bener-bener kerjasama si mba. Karna kalau klien sakit langsung pasti ke bidang kesehatan larinya.

A : kalau dari mba sendiri kendalanya apa dalam mengorganisasi atau mengelola lembaga ini?

B : kalau kendalanya sebenarnya kalau untuk manajemennya sudah baik si mba maksudnya dari bawah ke atas udah ada laporannya. Kalau kendalanya ya itu tadi kadang kita terlalu sibuk dengan pendampingan klien jadilaporan itu terlambat untuk melaporkan sama yang lebih di atasnya. Jadi kadang-kadang numpuk gitu si.

.....

A : Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dari lembaga ini secara keseluruhan itu seperti apa mba?

B : kalau tujuan dari lembaga ini si pemberdayaan dan pengentasan. Kalau sasaran utama yang pasti yang tinggal di dalam panti dulu. Baru setelah itu kalau kita ada pendampingan di luar panti kit ajuga perhatikan lagi.

- A : Sasarannya tu tadi ya psikotik jalanan, gelandangan, pengemis dan anak jalanan. Kalau stratgei yang digunakan untuk meberdayakan mereka itu seperti apa?
- B : yang terpenting si itu tdai mba, terapi individu dulu untuk membangunkan motivasi ke diri mereka dulu. Setelah itu mereka lanjut ke kelas itu kegiatan per kelas kan berbeda-beda. Pokoknya di kelas 0-1 itu kita fokus untuk merubah *mind set* mereka bahwa mereka sekarang tinggal di sini bukan di jalanan lagi yang mau tidak mau harus mau merubah perilaku yang biasa mereka lakukan di jalanan. Yang sulit ya itu mengajari mereka makan itu seperti apa, mandi, memakai pakaian, memilih pakaian yang layak maupun tidak layak. Komunikasi pun kita juga ajarkan mba, bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain. Itu awalnya strateginya seperti itu, setelah itu baru lanjut ke kelas selanjutnya yaitu yang *life skill* itu tadi. Kita berikan ketrampilan itu ya supaya ketika mereka keluar nanti mereka memiliki bekal untuk hidup mandiri. Tapi itu juga prosesnya lumayan lama. Bisa ada yang sampai 5 tahun.

- A : Peneliti
B : Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016

Informan : Yanto

Jabatan : Pimpinan dan Penanggungjawab Pemberdayaan Psikotik

A : Sudah sejak kapan bergabung di Hafara pak?

B : Oh saya sudah lama, sudah sejak awal berdirinya bareng Pak Chabib. Sudah 10 tahun sejak 2005.

A : Awal berdirinya itu sejarahnya gimana pak?

B : Awal dulunya ya kita hidup di jalanan, di Malioboro.

A : Bapak aslinya mana?

B : Saya Klaten.

A : Udah lama ya di jalanan itu? Ngapain aja pak?

B : Ya cukup lama. Kegiatannya ya ngamen, kumpul sama yang peminta-minta, pengemis, kadang juga kalau di jalanan kan dekat dengan dunia criminal. Ada yang mabuk-mabukan.

A : terus kok bisa mendirikan panti ini?

B : Ya dulu kan juga kenal dengan pak Chabib yang juga di jalanan. Awal mulanya kita kan dulu di garuk sama Satpol PP. habis itu kita dipukulin sama mereka, habis itu kita dikeluarkan lagi kembali ke jalanan. Nah, setelah itu biar supaya komunitas kita punya legalitas kita sering ke pengajiannya Cak Nun (Mocopat Syafa'at, *pen*) yang rutin setiap tanggal 17 di Kasihan. Habis itu kita di pertemukan dengan Busro Mukodas dan pengacara Lutfi Muhammad. Nah, jadilah yayasan ini.

A : terus kegiatan awal dulunya apa aja pak disini?

B : Ya kegiatannya ya kita peduli sama temen-temen di jalan, eks gangguan jiwa kita peduli. Kita semboyan kita kan Memanusiakan Manusia. kita juga peduli untuk jenazah terlantar, kita pernah kuburkan jenazah tanpa kepala pernah. Ada lansia meninggal di jalan kita makamkan.

A : terus ada pemberdayaan psikotik itu dulu awalnya gimana pak?

B : pemberdayaannya disini ada pembuatan batako, pertanian, kalau yang perempuan bikin bros ada.

A : Itu tujuannya apa pak kok mereka diberdayakan seperti itu?

B : supaya tidak ngalamun-ngalamun terus. Kasih kegiatan karna termasuk terapi juga. Sekaligus juga agar mereka kalau sudah tidak disini bisa mandiri dan diterima masyarakat.

A : Kegiatan mereka di sini apa aja pak mulai dari bangun tidur?

- B : Kegiatannya ya mulai dari bangun jam 2 mandi tobat, sholat tahajud, dilanjutkan sholat subuh istirahat sebentar. Habis itu mandi, terus keluar di tensi, makan snack, sholat Dhuha. Habis sholat Dhuha minum obat sama makan terus terapi sosial.
- A : Terapi sosial itu bentuknya gimana?
- B : bentuknya ya kita ngobrol-ngobrol, ngasih semangat mereka. Ketika sudah dikasih semangat habis itu kita pecah. Kita pecah per kelas, kana da kelas 1, 2, 3 dan yang paling rendah kan kelas 0. Itu nanti yang kelas 0 disendirikan, 1 dan 2 disendirikan. Kalau yang laki-laki kan ada terapi kerja. Terapi kerja ya itu tadi sekaligus pemberdayaan mereka, membantu tukang bikin batako.
- A : itu mengarahkannya gimana yang terapi kerja?
- B : terapi kerja kan biasanya suruh bikin batako, ambil pasir. Tetep dibantu dan dipantau juga dikasih tahu. Ya harus sabar.
- A : Hasilnya ini nanti untuk apa pak? Di jual atau bagaimana?
- B : untuk bangun lembaga dan ada juga yang dijual. Kalau yang sudah langganan itu usaha ikan lelenya.
- A : Kalau yang usaha ikan lele itu juga warga binaan psikotik pak?
- B : ya. Tapi juga harus didampingi. Ada pendampingnya nanti.
- A : Pengurunya ada berapa pak?
- B : banyak di sini. Ada sekitar 40 orang, ada *security*, perawat, tukang, *cleaning service* juga. Di sini ada *shift-shift*-an, pagi, siang dan malam.
- A : Kalau rapatnya itu setiap berapa kali sebulan atau seminggu?
- B : Seminggu sekali.
- A : Yang hadir di rapat itu siapa aja pak?
- B : Semua pengurus.
- A : Yang dibahas apa aja pak?
- B : Yang dibahas program kegiatan. Kan kegiatannya ada harian, mingguan, bulanan ada tahunan.
- A : Selama bapak di sini ada kendala atau kesulitan tidak dalam menangani warga binaan dan lembaga?
- B : Saya rasa si nggak ya, kan ada temen-temen, admin kan ada, jadi sudah banyak yang bertanggungjawab sesuai divisinya masing-masing.
- A : Biasanya meneri psikotik itu dari mana saja pak? Apa hanya melakukan penjangkauan di jalan?
- B : Biasanya kalau rumahsakit yang menemukan ada yang terlantar di jalan langsung dibawa kesini, dari Dinas Sosial Bantul, sama masyarakat.
- A : Evaluasi yang dilakukan biasanya apa pak?

B : Program kegiatan. Seperti ya kegiatan pemberdayaan psikotik, anak jalanan belajar dan main musik. Program Ramadhan juga.

A : Baik pak, sementara itu dulu. Terimakasih.



Hari, Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016

Informan : Widya Hapsari

Jabatan : Pekerja Sosial (Pendamping Psikotik)

A : Sejak tahun berapa mbak bekerja di sini?

B : Ya sudah lama. Sejak 2007.

A : Di bidang psikotik ya mba, ini kegiatannya apa aja mba untuk warga binaan psikotik?

B : Ya terapi-terapi gitu.

A : Terapinya apa saja mbak?

B : Dari terapi rohani kalau senin. Terapi music rohani seperti murotal gitu. Terapi kerja juga ada itu pembuatan batako, nyuci baju itu kalau yang perempuan it biasa terapi gerak. Terus olahraga, terapi kesenian dan kebudayaan.

A : kalau dari bangun tidur itu kegiatannya apa aja mbak?

B : Mereka jam 2 bangun, habis itu mereka mandi tobat, tahajud, terus sholat Subuh, terus nanti langsung udah berjemur di sini, istirahat sebentar terus ini apa cek kesehatan, terus sholat Dhuha.

A : Terus yang terapi membuat batako ini setiap hari apa?

B : Setiap hari mbak.

A : Kriteria yang bisa melakukan terapi kerja ini gimana?

B : Kalau erapi kerja itu untuk yang sudah kelas 1, 2, dan 3. Mereka kondisi fisiknya sudah bisa diajak berkomunikasi. Kalau kelas 0 kan belum bisa jadi masih terapi yang murotal tadi.

A : Berapa orang mbak yang iktu terapi kerja?

B : Sekitar 17 orang yang laki-laki yang perempuan kira-kira 10 orang.

A : Kalau yang penanggungjawab ketrampilan itu siapa mbak?

B : Itu per kelas ada penanggungjawabnya atau pendampingnya.

A : Ada kendala nggak dalam mengelola psikotik dalam terapi kerja ini?

B : Nggak ada si mbak, karna ya mereka *happy-happy* aja. Karena dengan begitu kan mereka bisa melepaskan dari halusinasi.

A : Cara mengkoordinir mereka itu gimana mbak, mengarahkannya?

B : Ya mereka di ajak itu udah ngerti. Kan dengan seperti itu kan sudah terbiasa ya mbak, diajari dari pertama itu mereka udah ngerti udah fasih.

A : Biasanya ada masalah nggak, mungkin ada yang nggak mau atau gimana?

B : nggak ada si. Karna ya dari awal mereka sudah mendapat terapi rohani, akidah akhlak dan kerukunan itu mereka jadi persaudaraannya itu solid.

- A : terapi rohaninya itu tadi apa aja?
- B : Di sini itu terapi rohani dari yang mendengarkan murotal tadi terus ee keagamaan ada di pandu dari pak ustad, kayak pengajian gitu. Namanya ruqyah cinta. Setiap hari senin pagi sama malem Jum'at. Kalau malam Jum'at itu ada membaca Al-Qur'an juga untuk kelas 1, 2, dan 3.
- A : Kalau kelas 0 belum ya?
- B : Belum. Kalau kelas 0 itu ya semacam kalau *njenengan* tau PAUD, karena mereka itu buang air kecil aja masih suka ngompol, bicara juga masih nglantur banyak halusinasi. Jadi belum untuk kegiatan terapi kerja atau baca Al-Qur'an begitu.
- A : Itu berapa lama mbak prosesnya mereka berada di kelas 0?
- B : Nggak bisa diperdiksi mbak, soalnya itu yaa tergantung Allah yang tahu heheh. Ya kalau kita Cuma mengusahakan saja. Dan mungkin dari usaha mereka juga ya mbak, kan satu sama yang lain berbeda yang kelas 1 dan kelas 0 itu kan ada dulu yang kelas 1, 2, 3 kan dari kelas 0 dulu ha itu ada greget untuk pulihnya itu ada. Kalau kelas 0 kadang karna traumanya lebih berat, depresinya lebih berat yang bikin susah dan lama. Itu proses.
- A : Terus kemarin kalau tidak salah ada namanya terapi individu, itu gimana mbak?
- B : Ya terapi individu ya gunanya itu untuk mengetahui karna kadang mereka kalau diem aja gitu kita oerhatikan beberapa hari kok diem terus. Kalau di terapi individu nanti kan mereka mau cerita ada apa dan kenapa kok diem.
- A : Itu yang ngajak ngobrol atau terapisnya harus sesame jenis perempuan dengan perempuan gitu?
- B : Nggak harus, seumpama yang didampingi itu laki-laki ya saya terapi individu juga nggak apa-apa.
- A : Terus laporan pertanggungjawabannya itu gimana?
- B : Ya itu laporannya per kelas per minggu.
- A : Isinya apa aja yang dilaporkan?
- B : Ya itu dari factor seperti biologis, sosiologis, spiritual, psikologinya. Kalau psikologinya itu tingkat emosinya bagaimana. Kalau biologi itu mereka bagaimana mandiri tidak, kebersihannya dalam merawat diri itu bisa nggak. Kalau spirirtualnya itu dari segi keagamaannya bagaimana. Kalau untuk sosiologi mereka itu kumpul sama temen-temennya itu dia bisa nggak gitu. Pergaulannya.
- A : Terus kalau dari evaluasinya it bagaimana mbak?

- B : Evaluasinya kan kita ada beberapa kelas, jadi kalau seumpama ada yang naik kelas. Kadang bisa dinaikkan, ha nanti dua minggu kemudian ada penurunan, turun lagi. Karna tingkat emosinya kadang tidak stabil. Kepentok sedikit kata-kata saja bisa membuat *down*. Tersinggung. Kalu begitu kan memang harus dibutuhkan kesabaran.
- A : Kalau yang terapi kerja ini full seharian atau gimanambak?
- B : Nggak, sudah ada jadwalnya kok setiap hari. Kapan untuk bekerja kapan untuk istirahat dan kapan untuk cek kesehatan.
- A : Terus yang kesenian katanya juga ada ya mbak?
- B : Ya ada, kalau kesenian itu bu Niken untuk anak-anak. Kalau yang psikotik itu hari selasa, mereka itu bisa mengapresiasi mereka bakatnya itu apa gitu mereka tuangkan. Kalau hari selasa kan hari kesenian dan kebudayaan. Kalau Senin itu hari religi ada terapi rohani ruqyah cinta. Kalau Rabu itu Patriotisme, mengenang pahlawan, jadi mereka itu latihan baris-berbaris, upacara. Karna dengan seperti kan mereka nanti mengenang perjuangan pahlawan. Kalau Kamis itu 'Mengejar Impian', mereka itu imajinasinya apa, pengen jadi apa setelah sembuh. Biasanya kegiatannya dalam bentuk menggambar, bermain gitu. Kalau hari Jum'at itu PHBS, hari bersih-bersih. Bersih-bersih mereka potong kuku, cukur rambut.
- A : itu mereka sudah bisa sendiri?
- B : Kalau kelas 0 dibantu mbak, kalau kelas 1, 2 3 sudah bisa sendiri. Terus kalau hari Sabtu Hari Kesehatan, jadi mereka olahraga keliling. Dengan banyak kegiatan begitu kan mereka jadi hilang stressnya, halusinasi sudah nggak ada waktu.
- A : Terus ada yang males gitu nggak?
- B : Ya mesti ada mbak.
- A : Terus bagaimana mengatasinya mbak?
- B : Itu ya kita anu saja, kita motivasi.
- A : Itu kegiatan yang bertema-tema itu tadi untuk semua kelas ya?
- B : Ya semua klas, karna kalau kadang ya itu kelas itu bisa menerapkan kadang tidak. Soalnya mereka di kelas 1, 2, 3 itu kebanyakan di ketrampilannya. Mereka membuat lampion, membuat ini tempat lilin, membuat bross, membuat vas bunga, ya pokoknya hasil karya yang nanti punya daya jual.
- A : Selama mbak di sini ada kendala atau kesulitan tidak dalam menangani warga binaan psikotik ini?
- B : Saya rasa si nggak ya mbak. Karna di sini kan banyak yang membantu, banyak pihak dari satpam, perawat, dari segi keagamaan, mentor-mentor yang

bisa membantu. Kalau seumpama ada masalah itu ya kita bicarakan bersama nanti kita carikan solusi terbaiknya bagaimana.

A : Itu kan tiap klien atau psikotik kan karakternya beda-beda ya mbak, itu bagaimana menyikapinya?

B : Ya, berbeda-beda memang. Ya kita harus bisa menyelami satu per satu itu kita selami.

A ; Oke mbak, sementara cukup dulu mbak. Terimakasih.



Hari, Tanggal : Selasa, 1 Juni 2016

Informan : Niken

Jabatan : Pekerja Sosial Pendamping Psikotik)

- A : Kegiatan yang terapi kerja itu gimana mbak?
- B : ; kalau pagi sarapan, kan sudah ada jadwalnya. Kalau hari Senin keagamaan ya kita ajarkan pelajaran agama, diajari do'a-do'a gitu. Terus kalau pas hari Selasa kita ajari kan pas seni budaya, kita ajari ketrampilan kita ajari kerajinan tangan. Terus nanti ada terapi kerja mencuci pakaian buat yang putri-putri, kalau yang bapak-bapak ini khusus pembuatan batako. Pembuatan bros juga ada untuk yang putri juga membuat itu yang dipajang di sana ada lilin ada lampion.
- A : Itu memberi arahannya ggimana mbak?
- B : Dicontohin dulu. Terus satu per satu dibimbing.
- A : Ada berapa pendamping yang menanganinya mba?
- B : Untuk yang kelas 2 ada dua orang. Saya dan mas Isman.
- A : Ada yang nggak mau gitu nggak mbak, atau males gitu?
- B : Nggak, mereka semua mau.
- A : Oh ya mbak, untuk pelaporan dari kelas mbak sendiri itu seperti apa mbak? Apa saja yang dilaporkan setiap rapatnya mbak?
- B : Yang dilaporkan ya apa anuu kegiatannya dia, aktif, ngikutin.
- A : Ada kendala nggak mbak dalam mengelola psikotik ini?
- B : Nggak si. Ya Cuma butuh kesabaran aja. Satu per satu to mbak, tidak bisa langsung banyak gitu. Per individu.
- A : ; Pembuatan bros itu nanti hasilnya dijual atau gimana mbak?
- B : Hasilnya kalau ada tamu kita ini tunjukkan hasil karyanya, kita pajang. Kita tawarkan siapa yang mau beli.
- A : Terus mereka yang sudah keluar dari panti ini kebanyakan bekerja gitu atau gimana mbak?
- B : Ya berdasarkan dari bekal kegiatan ketrampilan itu ada yang sudah bekerja dengan usaha ketrampilan mereka sendiri.
- A : Biasanya per hari menghasilkan berapa karya mbak per orangnya?
- B : Ya, tidak mesti si mba, kadang yang satu kali pertemuan ada yang belum selesai, ada yang sudah jadi juga.
- A : Selain ketrampilan membuat bros itu kegiatannya pa lagi mbak?
- B : Kalau yang psikotik itu ada juga nyanyi mbak, kalau main music kan untuk anak-anak la yang psikotik itu biasanya nyanyi.

- A : Ada berapa warga binaan psikotik mbak yang di kelas mbak?
- B : Kalau kelas 2 itu ada sekitar 7 orang dan kelas 3 itu 6 orang. Laki perempuan
- A : Cara mbak memberikan motivasi dan dorongan kepada mereka itu gimana?
- B : Kalau saya ya misalnya buat-buat itu kan mesti “*ah nggonku elek*”, terus saya motivasi “*nggak apa-apa, besok diperbaiki lagi biar bagus*”. Jadi jangan sampai mematahkan semangat mereka.
- A : Cara memberikan arahan atau instruksi ketika melakukan pekerjaan tersebut bagaimana mba?
- B : Awalnya kan mereka sudah dapat pelajaran agama ya mba, tentang akidah akhlak jadi persaudaraan mereka solid. Memberikan arahannya pun tidak begitu sulit karena mereka sudah sangat kompak dan mau diajak bekerja sama. Namun memang ada klien yang kalau diarahkan itu musti berulang-ulang kali. Karena penerimaan mereka berbeda-beda ada yang cepat ada yang lambat.
- A : Oh lalu solusinya gimana itu mbak? \
- B : Ya musti sabar pastinya. Terus harus diperlakukan secara khusus ya, kadang kami pisahkan dulu dengan kelompok lalu kalau sudah paham baru nanti dibaurkan dengan yang lain.

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016

Informan : Chabib Wibowo

Jabatan : Dewan Pembina

A : Kapan Panti Sosial Hafara ini berdiri Pak?

B : Ini berdiri sejak tahun 2005

A : Siapa saja Pak yang turut mendirikan?

B : Saya bersama kawan-kawan

A : Apa latar belakang mendirikan Panti ini?

B : Saya kena razia di Malioboro. Dari situ kita mengorganisir diri mendirikan kelompok.

A : Kelompok itu terdiri dari siapa saja pak?

B : Pemulung, pengamen. Dari kelompok itu nanti kita ada posisi tawar ketika di razia. Maksudnya adalah setelah di razia itu, pemulung, pengamen dan pengemis itu di kemanakan begitu. Maka di bentuklah komunitas atau kelompok agar status kami jelas.

A : oh begitu, lalu warga binaan di sini siapa saja pak?

B : Ya kaum dhuafa tadi, tapi mayoritas orang-orang dengan gangguan kejiwaan yang terlantar di jalanan atau kami sebut psikotik jalanan.

A : Para psikotik jalanan itu bisa masuk dan menjadi warga binaan di sini itu prosesnya seperti apa pak?

B : Iya melalui penjangkauan di jalan. Jadi kita ada tim penjangkau setiap seminggu sekali maupun sebulan sekali.

A : Itu pelaksanaan penjangkauan itu seperti apa pak?

B : Nanti tim penjangkauan turun ke jalan, melihat-lihat kondisi jalanan seperti apa. Nanti kalau ada orang-orang yang terlantar langsung mereka tarik dan di bawa ke Grasia dulu sekitar sebulan untuk cek kondisi fisik dan kesehatan mereka.

A : Setelah dari Grasia nanti langsung ke sini ya Pak?

B : Iya,

A : Biasanya berapa lama itu pak Psikotik Jalanan berada di Panti?

B : Bisa setahun dua tahun atau bahkan yang amu tinggal di sini selamanya juga tidak apa-apa kalau memang mereka tidak punya keluarga dan betah di sini.

A : Di sini kan juga ada pemberdayaannya ya Pak untuk psikotik jalanan, apa saja itu pak?

- B : Ada pembuatan batako, pembudidayaan ikan lele, peternakan memelihara ayam, kerajinan untuk yang puteri juga ada, pertanian nanam terong tapi ini sedang mati ini belum jalan lagi.
- A : Kendala dari memberdayakan atau mengorganisir mereka itu apa saja pak?
- B : Membangun kedisiplinan mba,
- A : Cara mengatasi kedisiplinan itu sendiri gimana pak?
- B : Ya tidak pernah menyerah, sabar juga.
- A : Kemudian factor pendukungnya apa pak sehingga panti ini masih berjalan hingga sekrang dan pemberdayaan psikotik jalanan pun tetap bertahan?
- B : eee, tekad dan kerja keras kawan-kawan pengurus dan kemauan untuk sembuh dari klien itu sendiri juga mba.
- A : Kemudian faktor penghambatnya itu sendiri apa Pak?
- B : Image tentang kawan-kawan yang gangguan jiwa itu kan negatif ya Mbak.
- A : Terus upayanya Hafara untuk menghilangkan image tersebut seperti apa?
- B : Kita berikan sosialisasi ke masyarakat. Melalui dunia maya seperti website kami yang meliput kegiatan-kegiatan di Hafara, facebook juga ada. Juga melalui kegiatan bakti sosial dari lingkungan sekitar maupun instansi-intansi lain.
- A : Selain itu apa lagi pak?
- B : Kondisi klien yang berbeda-beda mbak, kan punya karakter dan psikologi yang berbeda. Kadang satu kelas pun penerimaan masing-masing klien berbeda-beda. Misalnya beberapa klien mampu menerima arahan tapi juga ada yang tidak bisa menerima atau mencernanya mba.
- A : Oh ya lalu solusinya apa pak?
- B : Ya nanti biasanya pendamping memisahkan klien tersebut dengan kelompok lain mbak. Punya treatment tersendiri untuk klien tersebut. Begitu mba. Dan yang terpenting juga harus sabar mba dan pantang menyerah.
- A : Kenapa bisa tercetus di adakan pemberdayaan untuk psikotk jalanan itu alsannya apa Pak?
- B : Ya, karena mereka harus banyak kegiatan, tidak boleh berdiam diri. Karna nanti kalau sering ngelamun, nganggur, berdiam diri itu mereka akan halusinasi dan susah untuk sembuh. Selain itu kan juga supaya merke punya *skill* mbak, biar kalau sudah keluar dari panti mereka punya bekal untuk hidup mandiri.
- A : Dari segi pengawasan para psikotik itu bagaimana pak?
- B : Tiap kelas ada pendampingnya mbak, yang juga sebagai pengawas kegiatan maupun keadaan setiap warga binaan.

- A : Permasalah dari segi pengurus ada tidak pak?
- B : Paling ya ini mbak, pekerja sosial yang pendamping itu mbak. Kadang kan suka ada relawan yang dari mahasiswa, biasanya mahasiswa tingkat akhir gitu. Nah, kadang suka gak bertahan lama. Karna ya mungkin kerja di sini Cuma sebagai batu loncatan mengisi waktu senggang saja. Seharusnya kan sebagai relawan atau pekerja sosial itu adalah panggilan hati.
- A : Oh lalu solusinya bagaimana?
- A : Untuk seleksinya kami lebih tekankan pada umur yang sudah diatas 25 tahun mbak sebagai pekerja sosialnya. Karena kalau yang masih kuliah takutnya seperti itu, tidak bisa bertahan lama.
- A : Kalau evaluasinya itu bagaimana pak prosesnya?
- B : Tiap satu bulan sekali, ada evaluasi per divisi mbak.
- A : Lalu bagaimana pihak panti memberikan motivasi ke pada psikotik jalanan itu pak?
- B : Ya, melalui ngobrol-ngobrol, kana da terapi individu Mbak, jadi nanti bisa sharing tentang masalah atau keluhan dari kawan-kawan psikotik, nah di situ nanti bisa di berikan motivasi untuk sembuh.
- A : Baik pak, sementara itu dulu. Terimakasih atas waktunya.
- B : Ya mbak, sama-sama.

LAMPIRAN XI

**CATATAN PENELITIAN LAPANGAN DI
PANTI SOSIAL DAN PONDOK DHU' AFA HAFARA
BANTUL YOGYAKARTA**

No	Hari/Tanggal	Keperluan	Obyek Penelitian	Waktu/Tempat
1	Rabu, 18 Mei 2016	Menyerahkan surat penelitian dan konfirmasi mulai penelitian	Bapak Yanto (Pimpinan Panti) dan Desy Suryani (Sekretaris Panti)	12.10-12.40 WIB Pendopo Panti
2	Jum'at, 20 Mei 2016	Wawancara dan observasi meliputi: kegiatan warga binaan psikotik, kondisi lingkungan dan bangunan panti.	Desy Suryani	10.00-11.30 WIB Panti Hafara
3	Selasa, 31 Mei 2016	Wawancara	Bapak Yanto dan	10.30-12.10 WIB Sekretariat Panti
4	Selasa, 1 Juni 2016	Wawancara dan pengumpulan dokumen meliputi: brosur, jadwal kegiatan harian, foto-foto kegiatan terdahulu dan data warga binaan psikotik dan pengurus	Niken (Pendamping Psikotik) Desy Suryani	13.00-14.00 WIB Sekretariat Panti
5	Sabtu, 11 Juni	Wawancara	1. Widya	11.00-13.10

	2016		Hapsari (Pendamping Psikotik) 2. Samiaji dan Sarti (Warga Binaan Psikotik)	WIB Sekretariat Panti
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	Wawancara	Chabib Wibowo (Dewan Pembina Panti)	10.30 -12.00 WIB Sekretariat Panti
7	Rabu, 17 Agustus 2016	Berpamitan sekaligus meminta surat bukti telah melakukan penelitian di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara	Desy Suryani	10.30 – 12.00 WIB Sekretariat Panti
8	Jum'at, 30 September 2016	Observasi tambahan	Desy Suryani, Suyitno (Warga binaan psikotik)	06.30- 13.00 WIB

LAMPIRAN XII



**Panti Sosial Pondok Dhuafa
HAFARA**

SK MENKUMHAM RI No. AHU-0012046.AH.01.04.Tahun 2015

SK BKPM D.I. Yogyakarta No. 222/05/GR.1/2015

NPWP : 02.780.680.1-543.000

Website : www.pantihafara.com

Alamat: *Gonjen Rt.05 Rsw.17 Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta*

Telp.081392325553 Kode Pos 55183

SURAT KETERANGAN

31/SK/HFR/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanto
 Jabatan : Pimpinan Panti Sosial Pondok Dhuafa HAFARA
 Alamat : Gonjen Rt.05 Rsw.17 Tamantirto Kasihan Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Isnaini Wulansari
 NIM : 12490126
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Asal Perguruan Tinggi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian tentang Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bidang Pemberdayaan Eks. Psikotik Jalanan di Panti Sosial Pondok Dhuafa HAFARA Bantul Yogyakarta, waktu penelitian 17 Mei 2016 s/d 17 Agustus 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 Agustus 2016

Pimpinan

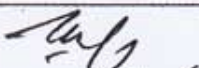
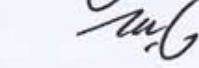




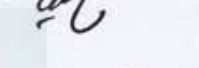
Panti Sosial Pondok Dhuafa HAFARA



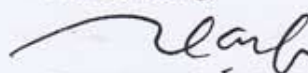
LAMPIRAN XII

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Isnaini Wulansari
2. NIM : 12490126
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
4. Judul Skripsi : **Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam PEMBERDAYAAN Eks Psikotik Jalanan di Panti Sosial Pondok Dhu'afa Hafara Bantul Yogyakarta**
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 Maret 2016	I	Konsultasi Proposal	
2.	11 April 2016	II	Acc Proposal untuk diseminarkan	
3.	13 Mei 2016	III	Koreksi Bab I dan II setelah Seminar	
4.	20 Mei 2016	IV	Bimbingan Panduan Wawancara	
5.	26 Agustus 2016	V	Koreksi Bab III dan IV	
6.	3 September 2016	VI	Koreksi abstrak, motto kesimpulan, dan lampiran	
7.	7 September 2016	VII	Acc skripsi untuk dimunaqosyahkan	

Yogyakarta. 7 September 2016
Pembimbing,



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589821, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 3029/UIN.02/TT/PP.09/08/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Isnaini Wulandari**
NIM : **12490126**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 131 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 141 SKS

IP Kumulatif : 3,46 (Tiga Koma Empat Puluh Enam)

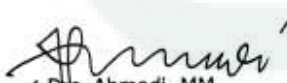
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Kependidikan Islam


Dts. Ahmadi, MM
NIP. : 19621112 198703 1 002


Marzudi Nur
NIP. : 19711007 200701 1 039

LAMPIRAN XV



LAMPIRAN XVI



LAMPIRAN XVII

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.49.25.110/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Isnahli Wulansari
 NIM : 12490126
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 56	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



LAMPIRAN XVIII

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجالما الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.17.14776/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isnaini Wulansari,
تاريخ الميلاد : ١٥ فبراير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ أبريل ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٥ أبريل ٢٠١٦
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag
رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥






LAMPIRAN XIX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.17.13711/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Isnaini Wulansari**
Date of Birth : **February 15, 1992**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	52
Reading Comprehension	53
Total Score	507

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LAMPIRAN XX



LAMPIRAN XX



LAMPIRAN XIIX

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Isnaini Wulansari
 Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 15 Februari 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Pernikahan : Lajang
 Agama : Islam
 Tinggi / Berat Badan : 150 cm / 42 kg
 Telepon : 0823 2282 6215
 Email : wulansari15292@gmail.com
 Alamat : Jl. Godean km 6.5, Nglarang, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta
 55564
 Hobi : Membaca Buku
 Motto Hidup : Menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain
 Kepribadian : Bertanggung jawab, tepat waktu, *hard worker*

**Riwayat Pendidikan**

Periode	Nama Sekolah/Universitas	Jurusan
2007-2010	SMA N 1 Mlati	IPS
2010-2013	Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada	(D3) Diploma Bahasa Inggris
2012-2016	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	SI Manajemen Pendidikan Islam

Pengalaman Kerja

Periode	Nama Instansi	Posisi
Agustus-Juni 2011/2012	SMP IT Ibnu Abbas Sleman Yogyakarta	Pengampu kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris
Oktober- Januari 2013/2014	PT. Jawa Furni Lestari	Staf Marketing

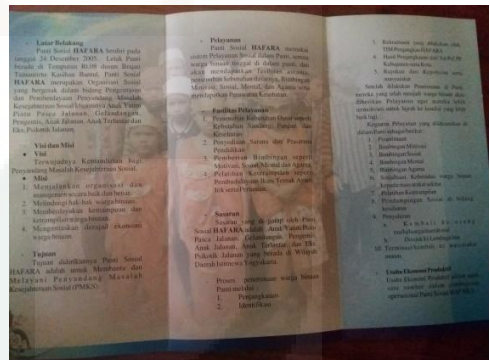
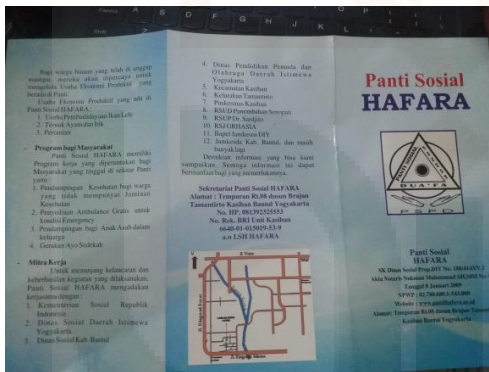
Yogyakarta, September 2016

Isnaini Wulansari, S. Pd

LAMPIRAN XIIX

DOKUMENTASI GAMBAR KEGIATAN DI PANTI SOSIAL PONDOK DHUA'FA HAFARA BANTUL YOGYAKARTA

A. Bentuk Panti Sosial Pondok Dhua'fa Hafara



B. Kegiatan Sehari-hari



C. Kegiatan Keagamaan



D. Kegiatan Jasmani



E. Kegiatan Pemberdayaan

